

ABSTRAK

Kegiatan pemindahan material secara manual dalam pekerjaan industri banyak berisiko sebagai penyebab terjadinya keluhan seperti sakit pada otot dan terjadinya kecelakaan kerja. Pabrik Roti Bangkit masih melakukan aktivitas MMH (*Manual Material Handling*).

Pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan dan wawancara terhadap pekerja untuk mendapatkan data yang diinginkan. Data tersebut adalah data postur pekerja yang meliputi punggung, bagian lengan dan kaki untuk dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode *Ovako Work Posture Analysis System* (OWAS).

Tujuh stasiun kerja yang diamati yaitu stasiun pembuatan adonan, pencetakan adonan, pengukusan adonan, penjemuran, pengeringan, penggorengan, dan pengemasan. Terdapat 10 kategori OWAS dari masing-masing stasiun dan aktivitas setiap stasiun. Dari data tersebut teridentifikasi sebanyak 3 postur kerja masuk kategori 1 yang berarti tidak berbahaya pada sistem *musculoskeletal*, tidak perlu perbaikan, 3 postur kerja masuk kategori 2 yang berarti berbahaya pada sistem *musculoskeletal*, perlu perbaikan dimasa yang akan datang, 2 postur kerja masuk kategori 3 yang berarti berbahaya pada sistem *musculoskeletal*, dan 1 postur kerja masuk kategori 4 yang berarti sangat berbahaya pada sistem *musculoskeletal*. Usulan perbaikan postur kerja, teridentifikasi sebanyak 6 postur kerja, yaitu stasiun pembuatan adonan (pengangkatan bahan baku), (pencampuran adonan), stasiun pengukusan (pengangkatan adonan kedalam mesin kukus), (penataan pada wadah penjemuran), stasiun penjemuran, stasiun penggorengan. Rekomendasi perbaikan yang harus dilakukan adalah mengubah postur kerja, serta memberikan usulan pemberian alat bantu seperti *trolley* sederhana, meja, dan rak dorong.

Kata Kunci : *Ergonomi, Nordic Body Map, Postur Kerja, Owas,*